

ZAKAT EMAS/PERAK DAN BATASANNYA¹

Oleh: Drs. Janawi, M.Ag²

A. Pendahuluan

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki makna penting dalam konteks pemberdayaan ekonomi kaum miskin. Karena itu zakat memiliki dimensi peningkatan kesadaran sosial (tauhid sosial), membersihkan dan mensucikan harta, menghilangkan sifat serakah, bakhil, dan dengki. Serakah bagi pemilik harta dan bakhil dan dengki bagi kelompok *lemah*.

At-Taubah: 103

Dilihat dari jenisnya, zakat dikategorikan kepada dua macam: **zakat fitrah** dan **zakat mal**. Zakat fitrah adalah zakat badan yang dikeluarkan 2,5 kg beras (analogi dari kurma dan gandum di Mekkah) khusus pada bulan Ramadhan. Sedangkan zakat maal adalah mengeluarkan zakat harta yang meliputi emas, perak, barang tambang, produktif perkebunan, laut, harta terpendam, dan zakat profesi. Dalam al-Qur'an tidak kurang 36 ayat yang menjelaskan tentang zakat secara khusus dan ada pada 23 surat. Namun kadang-kadang kata *shadaqo* juga dimaknai zakat seperti at-taubah: 103. Bila dilihat dari konteks umum dijelaskan pada 136 ayat.

B. Pengertian Zakat

Zakat menurut bahasa berarti suci, tumbuh berkembang dan berkah. Sedangkan menurut istilah, zakat berarti kadar harta tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu (Ali Hasan, 2000: 1). Zakat secara defenitif dapat dirujuk kepada at-Taubah: 103, yaitu *membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta berlebihan kepada harta*.

Disatu sisi, seseorang yang mengeluarkan zakat, berarti hartanya berkurang. Tetapi sesungguhnya, pahala bertambah dan harta yang masih ada juga membawa berkah. Di samping pahala bertambah, harta juga berkembang di jalan Allah. Zakat ibarat benteng yang melindungi harta dari penyakit dengki dan iri hati dan zakat ibarat pupuk yang dapat menyuburkan harta untuk berkembang dan tumbuh. Hubungan Allah terjalan dengan pelaksanaan ibadah shalat dan hubungan sesama manusia terikat dengan infak dan zakat. Hubungan vertika dan horizontal perlu dijaga dengan baik.

¹Disampaikan dalam acara Dialog Interaktif di RRI Sungailiat Bangka Tanggal 1 Oktober 2008 (18 Ramadhan 1428 H)

²Dosen STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

C. Batas Zakat Emas

Zakat emas wajib dikeluarkan apabila telah mencapai *nisab* dan *haul*. Nisabnya adalah 93,6 gram emas. 1 gram emas: 2,56 mata.

Ilustrasi:

93,6 gram x 2,56 mata : 239.616 mata

239.616 mata x Rp. 81.000 : Rp. 19.408.896 ,

Rp. 19.408.896 x 2,5 % : Rp. 485.222,-

STAIN SAS BABEL